

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Peneliiian**

Menurut Bungin (2011:95) Desain Penelitian adalah “Usula-usulan penelitian mandiri atau usulan penelitian skripsi, tesis, maupun disertasi diperguruan tinggi. Desain penelitian dibuat sebagai rancangan, format, pedoman, aturan main atau acuan penelitian yang akan dikerjakan.”

Desain penelitian harus dapat menerjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasional penelitian secara praktis. Setiap kegiatan penelitian sejak awal sudah harus ditentukan dengan jelas desain penelitian apa yang akan digunakan, hal tersebut dimaksudkan agar penelitian tersebut dapat benar-benar mempunyai landasan kukuh dilihat dari sudut metodologi penelitian.

Untuk penelitian ini akan digunakan penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya, menurut Nazir (2003:5) penelitian deskriptif adalah :

Penelitian deskriptif dan metode dalam meneliti status sekelompok usia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktal dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2009:29) metode deskriptif adalah Suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.”

Penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan, hasil penelitian yang

**ULFAH SANIFAH, 2018**

***ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Metode ini digunakan untuk menjawab penelitian mengenai gambaran potensi dan efektivitas pajak hotel serta menjelaskan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan pajak hotel dan pajak restoran di Kabupaten Pangandaran.

Menurut Sugiyono (2012:14) penelitian kuantitatif adalah “penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan.” Metode kuantitatif digunakan untuk mengelola data efektivitas dan potensi pajak hotel di Kabupaten Pangandaran tahun 2017.

## **B. Operasional Variabel**

Operasional variabel menurut Indriantoro (2011:29) penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh penelitian dalam mengoperasionakan construct, sehingga memungkinkan bagi penelitian yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini adalah pajak hotel dan pajak restoran yang akan dianalisis tingkat efektivitas dan kontribusinya terhadap pendapatan Asli Daerah.

Dalam hal ini variabel bebas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah :

- a. Potensi pajak hotel adalah hasil temuan pendataan di lapangan yang berkaitan dengan jumlah serta frekuensi objek pajak yang kemudian dikalikan dengan tarif dasar pajak.
- b. Efektivitas pajak hotel dan pajak restoran adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2013:134). Sedangkan Rasio

**ULFAH SANIFAH, 2018**

**ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN  
PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

efektivitas menurut Handoko (2013) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli daerah yang didapatkan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan berdasarkan potensi rill daerah.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Potensi pajak hotel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Kamar</li> <li>• Tarif rata-rata kamar</li> <li>• Jumlah hari</li> <li>• Tingkat hunian hotel</li> </ul>	Rasio
Efektivitas pajak hotel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realiasi penerimaan pajak hotel dan restoran</li> <li>• Potensi pajak hotel dan pajak restoran</li> </ul>	Rasio

### C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif

##### a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat objek, letak geografis objek, visi dan misi, perekonomian daerah, wisata dan budaya, dan faktor yang jadi penghambat pemungut pajak.

##### b. Data kuantitatif

ULFAH SANIFAH, 2018

**ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data target dan realisasi pendapatan asli daerah, target dan realisasi pajak daerah, jumlah hunian hotel, dan jumlah restoran.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai dinas pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Pangandaran dalam bidang pajak dan pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Pangandaran.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen target dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pangandaran dan target dan realisasi penerimaan pajak hotel Kabupaten Pangandaran

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dan hal-hal lainnya dalam  
ULFAH SANIFAH, 2018

**ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sekunder yaitu laporan target dan realisasi PAD, laporan target dan realisasi pajak hotel dan pajak restoran, daftar hotel dan restoran di Kabupaten Pangandaran. Yang selanjutnya menjadi acuan untuk menghitung efektifitas dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran sebagai sumber PAD. Data tersebut didapat dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran (Disbudpar)

2. Wawancara

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian adalah instrumen penelitian. Keberhasilan dalam mengumpulkan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subyek yang akan diteliti. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Yusuf (2014) wawancara adalah suatu proses interaksi anatar pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.” Yang menjadi informasi dalam pengumpulan data melalui wawancara ini adalah pegawai DPKAD bagian pajak .

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014:428) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil waawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam

**ULFAH SANIFAH, 2018**

***ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Selanjutnya dianalisis melalui serangkaian proses berfikir yang logis, sistematis, dan analitis sehingga dapat memberikan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

Untuk menghitung analisis potensi dan efektivitas pajak hotel dan pajak restoran, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung besar potensi pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

Analisis perhitungan potensi mutlak diperlukan dalam analisis menetapkan target rasional. Dengan potensi yang ada, setelah dibandingkan penerimaan untuk masa yang akan datang, maka akan didapatkan besarnya potensi yang terpendam, sehingga akan dapat diperkirakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk menggali potensi yang terpendam tersebut untuk menentukan berapa besarnya rencana penerimaan yang akan datang.

Untuk menghitung potensi pajak hotel digunakan rumus yang disampaikan oleh Prakosa (2015:145) sebagai berikut :

$$PPH = (R \times D \times T \times Pr) \times TP$$

Dimana :

PPH : Potensi Pajak Hotel

R : Jumlah Kamar

Pr : Tarif kamar rata-rata

D : Jumlah hari

T : Tingkat hunian hotel

Ketika didapatkan perhitungan mengenai potensi maka dapat pula diketahui seberapa besar efektivitas pengelolaan pajak hotel tersebut karena efektivitas

**ULFAH SANIFAH, 2018**

**ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelolaan pajak hotel dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah realisasi penerimaan Pajak Hotel dengan potensi Pajak Hotel yang ada. Angka efektivitas ini menunjukkan kemampuan memungut dan mengukur apakah tujuan aktifitas pemungutan dapat dicapai. Dengan demikian semakin besar efektivitas menunjukkan semakin efektif aktivitas pemungutannya. Artinya, semakin besar kemampuan memungutnya dan tujuan aktivitas pemungutan semakin mendekati untuk dapat dicapai (Prakoso, 2005 ).

2. Menghitung analisis tingkat efektivitas pajak hotel
  - a. Melakukan pengumpulan data berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pemerintah Kabupaten Pangandaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel sebagai pengukuran tingkat efektivitas dengan teknik telaah dokumentasi. Melakukan observasi langsung untuk mendapat data mengenai potensi Pajak hotel dan Pajak Restoran di Kabupaten Pangandaran.
  - b. Memeriksa kelengkapan data anggaran dan realisasi pendapatan pajak hotel yang digunakan untuk penelitian.
  - c. Memasukan data anggaran dan realisasi pendapatan kedalam suatu tabel induk dengan menghitung selisih antara realisasi dan target.  
Anggran – Realisasi = Selisih
  - d. Menghitung persentase efektivitas tiap tahunnya dengan rumus sebagai berikut :  

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasipenerimaanpajak}}{\text{Potensipajakhotel}} \times 100\%$$
  - e. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi atas perbandingan anggaran dan reaisasi tahun 2014-2017, kemudian menetapkan kriteria efektivitas untuk mengukur nilai efektivitas digunakan kriteria berdasarkan kepmendagri No.

**ULFAH SANIFAH, 2018**

**ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Nilai Efektivitas Pajak daerah**

<b>Persentase Efektivitas</b>	<b>Kriteria</b>
> 100 %	Sangat Efektif
> 90 % - 100 %	Efektif
> 80 % - 90 %	Cukup Efektif
> 60 % - 80 %	Kurang Efektif
< 60 %	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996

- f. Menarik kesimpulan

ULFAH SANIFAH, 2018

*ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL KABUPATEN PANGANDARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu